



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA DI MTs. DAARUL 'ULUM PANYAUNGAN

Sarhadi¹

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mathla'ul Anwar Banten
e-mail: sarhadikedol598@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima: 1 November 2023
Direvisi: 7 November 2023
Disetujui: 14 November 2023

KEYWORDS

Writing
News
Hybrid Learning

ABSTRACT

The Effect of Hybrid Learning Learning Methods on the Ability to Write News Texts of Students at MTs Daarul 'Ulum Panyaungan. Thesis. Language Education Study Program, Indonesian and Regional Literature. Faculty of Teacher Training and Education. Mathla'ul Anwar University. Banten. 2023.

This study aims to determine the ability to write news texts for Class VIII MTs Daarul Ulum Panyaungan using the Hybrid Learning method. The design used in this study only uses a post-test so that it can be seen how much the level of students' ability in writing news texts is in accordance with the assessment instrument. In this study, the teacher distributed news text links through the class group Google classroom media and then each student modified them into news texts and would be discussed face-to-face. If the results of the average student ability show a good or very good value then hybrid learning is considered to have an effect on increasing students' ability to write news texts. The ability to write news texts for class VIII MTs Daarul Ulum Panyaungan for the 2022/2023 academic year using the Hybrid Learning method is in the sufficient category. Of the 30 students who became the object of research, it was found that 24 students or 80% in the ability to write news texts had a score of 74 and above (enough) and only 6 students or 20% had scores below 74. The results of statistical calculations obtained a mean value of 79.6; median 79.98; the mode is 79.1 and the standard deviation is 31.81. As for its relevance to be used as teaching material that the results of this research are expected as a contribution for teachers to use appropriate learning methods in teaching and learning activities. The use of learning methods will support students' success in improving their ability to write news texts. From the results of the data it can be seen that students whose learning process is given the Hybrid Learning method have a higher score when compared to only using the Google classroom media online method.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

KATA KUNCI

Menulis
Berita
Hybrid Learning

ABSTRAK

Pengaruh Metode Pembelajaran Hybrid Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa di MTs Daarul 'Ulum Panyaungan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Mathla'ul Anwar. Banten. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa Kelas VIII MTs Daarul Ulum Panyaungan dengan menggunakan metode Hybrid Learning. Desain yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan post-tes sehingga bisa diketahui berapa besar tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks berita sesuai dengan instrumen penilaian. Penelitian ini, guru membagikan link teks berita melalui media Google classroom grup kelas kemudian setiap siswa memodifikasinya menjadi teks berita dan akan dibahas pada saat tatap muka. Jika hasil rata-rata kemampuan siswa menunjukkan nilai baik atau sangat baik maka

CORRESPONDING AUTHOR

Sarhadi
Universitas Mathla'ul Anwar Banten
Pandeglang
sarhadikedol598@gmail.com

hybrid learning dianggap berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Daarul Ulum Panyaungan tahun pelajaran 2022/2023 yang menggunakan metode Hybrid Learning berkategori cukup. Dari 30 siswa yang menjadi objek penelitian diperoleh 24 siswa atau 80% dalam kemampuan menulis teks berita memiliki nilai 74 keatas (cukup) dan hanya 6 siswa atau 20% saja yang memiliki nilai di bawah 74. Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai mean 79,6; median 79,98; modus 79,1 dan simpangan baku 31,81. Adapun keterkaitannya untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar bahwa hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan metode pembelajaran akan menopang keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Dari hasil data terlihat bahwa siswa yang proses pembelajarannya diberikan metode Hybrid Learning memiliki skor nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan hanya menggunakan metode daring media Google classroom.

PENDAHULUAN

Tahun 2020 di Indonesia dan negara-negara seluruh dunia dilanda virus Covid-19. Pada saat virus itu muncul dan mulai menyebar, masyarakat dunia tak terkecuali Indonesia diharuskan untuk melaksanakan segala aktifitas secara daring atau biasa dikenal dengan WFH (Work From Home). Dengan adanya ketentuan untuk melakukan segala aktifitas di rumah tentunya akan berdampak juga bagi sistem pembelajaran siswa di sekolah yang lekat dengan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu tiang dasar yang dijadikan tolok ukur akan kemajuan suatu bangsa. Keberhasilan suatu pendidikan tentunya terdiri dari beberapa unsur komponen, salah satu komponen yang penting adalah pendidik. Pendidik di sini mempunyai peran sebagai pengajar siswa di sekolah yang harus memiliki karakter kreatif, inovatif, dan fleksibel sesuai perkembangan zaman. Akhir-akhir ini banyak terjadi perubahan di dalam dunia pendidikan. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat.

Selain itu, faktor lain yang menjadi penyebabnya adalah kurangnya interaksi antara pendidik dengan peserta didiknya. Kejadian ini disebabkan karena banyaknya kegiatan yang harus diselesaikan oleh guru sehingga sering meninggalkan pembelajaran di kelas. Akibatnya kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran belum bisa maksimal, utamanya kemampuan dalam berliterasi. Literasi sendiri adalah kemampuan seseorang dalam berbahasa membaca dan menulis untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda guna mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi literasi dalam artian sempit yaitu kemampuan membaca dan menulis.

Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peran penting dalam dinamika pendidikan. Dengan menulis seseorang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun dari luar dirinya, dan mampu memperluas pengalamannya. Melalui kegiatan menulis pula orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya, Keterampilan menulis juga merupakan keterampilan yang bersifat mekanistik. Dan tidak hanya melalui teori saja, tetapi dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan keterampilan tulisan yang tersusun dengan baik. Keterampilan menulis merupakan urutan yang terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Di antara ke empat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis yang paling sulit dikuasai. Hal itu disebabkan keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Keterampilan menulis biasanya dikaitkan dengan pembelajaran mengarang. Latihan menulis dan mengarang dalam pengajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti tata bahasa, kosa kata, gaya bahasa, ejaan, dan sebagainya. Kegiatan menulis memang tidak

semudah seperti yang dibayangkan. Siswa sering kali mengalami keinginan untuk menulis, tetapi tidak sanggup melakukannya. Siswa mengalami gangguan keterlambatan dalam mengekspresikan pikiran atau gagasannya melalui bahasa yang baik dan benar, sehingga orang tersebut mengalami kesulitan dalam menulis.

Kesulitan siswa untuk mengembangkan bahasa supaya dapat lebih menarik diharapkan dapat teratasi dengan kondisi kelas yang tenang. Tema yang telah ditentukan sebelumnya oleh guru, ternyata menjadi masalah bagi beberapa siswa. Siswa merasa tidak dapat secara bebas memilih tema dan mengembangkannya, daya kreatif siswa menjadi terhambat. Kesulitan selanjutnya adalah dalam hal pemilihan kata yang tepat. Alasannya adalah siswa kurang membaca sehingga tidak memiliki referensi kosa kata yang cukup. Tentunya hal ini dapat diatasi dengan cara menambah frekuensi membaca buku. Nurgiyantoro (2001: 296) mengemukakan bahwa menulis merupakan kemampuan yang lebih sulit dikuasai dibandingkan tiga kemampuan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Kesulitan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Selain itu juga faktor yang menjadikan turunnya minat siswa terhadap menulis teks berita kurangnya metode dari dewan guru yang relevan sehingga siswa menjadi jenuh dan bosan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII MTs Daarul 'Ulum Panyaungan tahun pelajaran 2021/2022, kemampuan menulis siswa masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis siswa tersebut tergambar dari pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang baru mencapai nilai rata-rata 65 dari target 70, artinya siswa belum bisa mencapai target KKM yang ditentukan. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa kurang berminat pada pembelajaran menulis. Mereka kurang tertarik, merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan/ide dalam menulis, kurang memiliki perbendaharaan kata yang memadai, kurang dapat memilih kata-kata dengan tepat, serta kurang memahami bagaimana menuangkan kata-kata menjadi sebuah karangan.

Permasalahan-permasalahan di atas perlu segera diatasi karena penggunaan teknologi mampu dan telah terbukti memberikan kontribusi di bidang-bidang kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Perkembangan dalam bidang pendidikan ini mampu menjadi sebuah gebrakan dalam terjadinya kemajuan pembelajaran dengan adanya informasi yang tidak terbatas, pembelajaran di kelas secara real time, dan tidak ada batasan tempat maupun waktu. Jadi pembelajaran dengan sistem yang lama harus memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada dengan cara online.

Langkah konkret dalam menjawab pembelajaran secara online yakni perlu adanya penerapan model pembelajaran yang merupakan salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan ketika menerapkan model pembelajaran yang sesuai maka proses pembelajaran dan hasil belajarnya pun akan sesuai dengan yang diharapkan. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak hanya di dalam kelas saja namun di luar kelas bahkan di rumah pun kegiatan pembelajaran bisa terus berlangsung. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Salah satunya dalam keberhasilan pembelajaran menulis teks berita dapat segera diatasi dengan berbagai cara, diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran.

Kegiatan memahami metode pembelajaran perlu perhatian dan pemahaman yang cermat. Metode saat ini dianggap lebih cepat dan tepat sasaran atau komunikatif dalam penyampaian informasi. Penggunaan metode akan berpengaruh terhadap pembelajaran yang diselenggarakan, tetapi pada kenyataannya penggunaan metode pembelajaran sering terabaikan. Semestinya metode pembelajaran yang digunakan bermanfaat pada hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian mencoba menggunakan metode pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran akan

menarik minat belajar siswa serta memudahkan siswa memahami materi, metode pembelajaran ini telah banyak bermunculan sebagai terobosan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada tingkat Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/Mts). Salah satu metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita di sekolah menengah pertama adalah metode hybrid learning.

Metode Hybrid learning adalah metode pembelajaran yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) dengan pembelajaran tatap muka (PTM). Sehingga dalam pelaksanaannya, ada kalanya peserta didik dan tenaga pendidik bertatap muka langsung di kelas, Ada kalanya melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Metode Hybrid learning untuk melengkapi dan mengatasi materi yang belum tersampaikan pada pembelajaran di dalam kelas. Hybrid learning ini memberikan fasilitas kepada siswa dengan cara siswa mendapatkan bahan-bahan kegiatan pembelajaran dari internet yang nantinya akan di buat sebuah tulisan, kemudian dikembangkan menjadi sebuah paragraf atau berita. Metode Hybrid learning merupakan salah satu metode yang cocok digunakan untuk membantu siswa dalam menulis berita, karena dengan Hybrid learning siswa menjadi lebih mudah dalam mengembangkan cerita atau ide pokok secara runtut berdasarkan urutan waktu dan tempat. Guru dapat menggunakan metode ini sebagai sarana untuk memudahkan mengajar terutama pada pokok bahasan menulis teks berita.

Pembelajaran menulis khususnya menulis teks berita guru menentukan topik pokok permasalahan biasanya seputar kunjungan wisata atau isu-isu yang lainnya. Oleh sebab itu, pengalaman siswa tentang menulis teks berita kurang luas dan sangat terbatas. Metode pembelajaran tersebut kurang menarik sehingga membuat minat siswa untuk menulis rendah dan secara tidak langsung mengakibatkan keterampilan menulis mereka rendah. Para siswa biasanya menyukai sesuatu hal yang baru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menerapkan Metode Hybrid Learning dalam pembelajaran menulis teks berita. Metode Hybrid Learning ini digunakan untuk memotivasi keanekaragaman ide untuk menghasilkan satu kesatuan makna yang dapat dipahami yaitu dalam bentuk tulisan teks berita. Hal ini dimaksudkan agar siswa merasa senang dan lebih tertarik dengan adanya Metode Hybrid Learning. Metode Hybrid Learning diharapkan efektif dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Daarul 'Ulum Panyaungan. Faktor inilah yang mendorong penulis mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Hybrid Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa di MTs. Daarul 'Ulum Panyaungan".

METODE PENELITIAN

Penelitian yang baik hendaknya memiliki metode penelitian. Menurut Arikunto (2019:160) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen, penulis bisa mengetahui seberapa besar pengaruh metode hybrid learning dalam menulis teks berita.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan post-tes sehingga bisa diketahui berapa besar tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks berita sesuai dengan instrumen penilaian. Penelitian ini, guru membagikan link teks berita melalui media Google Classroom secara individual kemudian siswa memodifikasinya menjadi teks berita kemudian akan dibahas pada saat tatap muka. Jika hasil rata-rata kemampuan siswa menunjukkan nilai baik atau

sangat baik maka hybrid learning dianggap berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, uraian-uraian yang berhubungan dengan penelitian yaitu deskripsi data kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan metode Hybrid Learning dan deskripsi data kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan metode daring media Google classroom siswa kelas VIII MTs Daarul Ulum Panyaungan Tahun Pelajaran 2022/2023.

1. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks berita Menggunakan Metode Hybrid Learning

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
50-57	1	3,33
58-65	2	6,68
66-73	3	10
74-81	11	36,66
82-89	8	26,67
90-97	5	16,66
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas tergambar bahwa penggunaan metode *Hybrid Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Hal ini terlihat dari perolehan hasil tes yaitu terdapat 11 siswa atau 36,66% nilai hasil menulis teks berita siswa berkisar antara 74 - 81; Kemudian 8 siswa atau 26,67% memperoleh nilai 82 – 89; Selanjutnya terdapat 5 siswa atau 16,66% memperoleh nilai 90-97. Sementara itu 3 siswa atau 10% memperoleh nilai 66 – 73; sedangkan 2 siswa atau 6,68% memperoleh nilai 58 – 65. Selanjutnya 1 siswa atau 3,3% mendapatkan nilai 50 – 57. Demikian perolehan nilai tes kemampuan teks berita yang menggunakan metode *Hybrid Learning* kategori cukup. Dari 30 siswa yang menjadi objek penelitian diperoleh 24 siswa atau 80% dalam kemampuan menulis teks berita memiliki nilai 74 keatas (cukup) dan hanya 6 siswa atau 20% saja yang memiliki nilai di bawah 74.

2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Daring Media *Google classroom*

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
53-58	2	6,68
59-64	4	13,33
65-70	8	26,67
71-76	11	36,66
77-82	4	13,33
83-88	1	3,33
	30	100%

Berdasarkan tabel di atas tergambar bahwa penggunaan metode daring media *Google classroom* kurang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita jika dibandingkan dengan menggunakan metode *Hybrid Learning*. Dari pengolahan data didapat yang paling banyak siswa memiliki nilai hasil kemampuan menulis teks berita berkisar antara 71 – 76 yaitu terdapat 11 siswa atau 36,6 %; Selanjutnya 8 siswa memperoleh nilai 65 – 70 atau 26,67%; Kemudian masing-masing 4 siswa atau 13,33% memperoleh nilai 59 – 64 dan 77 – 82. Sementara itu 1 siswa memperoleh nilai 83 – 88 atau 3,3%. Demikian perolehan nilai kemampuan teks berita yang menggunakan metode daring media *Google classroom* masih kurang. Dari 30 siswa yang menjadi objek penelitian diperoleh sebagian besar yaitu 25 siswa atau 83,33% dalam kemampuan menulis teks berita memiliki nilai di bawah 76 dan hanya 5 siswa atau 16,67% saja siswa yang memiliki nilai di atas 76.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis pada bab IV, maka dapat ditarik simpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Daarul Ulum Panyaungan tahun pelajaran 2022/2023 yang menggunakan metode *Hybrid Learning* berkategori cukup. Dari 30 siswa yang menjadi objek penelitian diperoleh 24 siswa atau 80% dalam kemampuan menulis teks berita memiliki nilai 74 keatas (cukup) dan hanya 6 siswa atau 20% saja yang memiliki nilai di bawah 74. Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai mean 79,6; median 79,98; modus 79,1 dan simpangan baku 31,81.
2. Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Daarul Ulum Panyaungan tahun pelajaran 2022/2023 yang menggunakan metode daring media *Google classroom* berkategori cukup. Dari 30 siswa yang menjadi objek penelitian diperoleh sebagian besar yaitu 25 siswa atau 83,33% dalam kemampuan menulis teks berita memiliki nilai di bawah 76 dan hanya 5 siswa atau 16,67% saja siswa yang memiliki nilai di atas 76. Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai mean 66,97; median 71,04; modus 70,8 dan simpangan baku 22,68.

Terdapat pengaruh **positif** penggunaan metode *Hybrid Learning* terhadap kemampuan menulis teks berita kelas VIII MTs Daarul Ulum Panyaungan Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05; diperoleh t_{hitung} 5,608 sedangkan t_{tabel} 1,6723; itu berarti $t_{hitung} 5,608 > t_{tabel} 1,6723$, maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh penggunaan metode *Hybrid Learning* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa ditolak, sedangkan H_1 yang menyatakan ada pengaruh penggunaan metode *Hybrid Learning* terhadap kemampuan menulis teks berita diterima.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. <https://e-journal.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/edusains/article/view/1806>
- Bidayati, Haka. (2020). *Menuju Masyarakat Madani*. Jakarta : PT Ghalia Indonesia.
- Chotib .(2017).*Strategi Belajar Mengajar” Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. (2017). *Blended Learning: Konsep dan Penerapannya*. Padang: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta : Gramedia.
- Handoko, dan Waskito. (2018).*Google classroom Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab*.

- Bandung: Wahana Akademika
- <http://fkipunswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/download/21/20>
- Jumiatmoko. (2016). *Analisis System Pendeteksi Wajah pada Gambar dengan Metode K-Nearest Neighbor*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Jurnalistik Dasar Jurusan Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Popular, dan Editorial*. Yogyakarta : UNISNU PRESS.
- Kusumah, Ferdina. (2021).
- Margono, S. (2010). *Media Pembelajaran Bahasa*. Sleman : Deepublish.
- Meliyawati. (2022).
- Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muslimin, Khoirul. (2021).
- Okvireslian, Sischa. (2021). *Pengantar Jurnalistik*. Bajarongi : Guepedia.
- Pemanfaatan Aplikasi Google classroom sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan kepada Peserta Didik Paket B UPTD SPNF SKB Kota Cimahi*. Cimahi – Jawa Barat - Indonesia : IKIP Siliwangi.
- Qorib, Ahmad. (2019). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih. S. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia Kompas Gramedia Building.
- Raco, J.R. (2021). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang : CV Pilar Nusantara.
- Rahman, Taufiqur. (2018). Restu. (2022). *Media: Pengertian, Fungsi, dan Jenis yang Perlu Kamu Tahu*. Jakarta : Gramedia.
- Riduwan dkk (2014). *Pengantar Statistika untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Salmaa. (2021). *Pembelajaran Luring/full learning: Kelebihan, Kekurangan dan Masalah yang Kerap Dihadapi*. <https://penerbitdeepublish.com/pembelajaran-luring/full-learning/> Semi, Atar M. (2013). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sereliciouz. (2022). *Hybrid Learning–Pengertian, Manfaat, Langkah*. Jakarta: Gramedia.
- Setiawardhani, R. T. (2013). *Pembelajaran Elektornik (E-learning) dan Internet dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Unswagati*, 1(2), 82–96.
- Shafa Nurnafisa, (2022). <https://id.theasianparent.com/hybrid-learning>.
- Simarmata, Janner. (2021). *Pengembangan Media Animasi Berbasis Hybrid Learning*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.
- Source: <https://www.mandandi.com/2020/09/tujuan-fungsi-dan-manfaat-menulis.html>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.
- Suryadi. (2018). *Penggunaan Sosial Media Google classroom dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Masa Pelajaran PAI*. Bandung : Jurnal Pendidikan Islam.
- Tambunan, Hamonangan. (2021). *Blended Learning dengan Ragam Gaya Belajar*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.
- Widyamartaya, Aloys. (2022). *Seri Kompetensi Menulis*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.
- Yunus. (2013). *Tujuan, Fungsi Dan Manfaat Menulis*